



## PENDAMPINGAN PEMBUATAN SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA PADA UMKM WARUNG KELONTONG DI KECAMATAN PANJATAN

Dinar Astriana<sup>\*1</sup>, Hasim As'ari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [dinarastri1012@gmail.com](mailto:dinarastri1012@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 04 Maret 2026</p> <p>Revised : 01 April 2026</p> <p>Accepted : 01 Mei 2026</p> <p>Publication : 31 Mei 2026</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>This community service activity aims to improve the ability of small and medium-sized grocery store owners to understand and implement simple accounting systems. The program also helps business owners create simple cash books and loan accounts, and fosters discussions between business finances and personal needs. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The activity was implemented through preparation, mentoring, and evaluation stages at Bu Astuti's Shop and Bu Tutik's Shop in Panjatan District. The results of the activity indicate that business owners are beginning to understand the importance of recording transactions regularly, are able to maintain cash records and simple accounting, and are beginning to separate the use of business funds from personal needs. The mentoring provided also helps business owners monitor cash flow, understand inventory conditions, and manage finances more systematically.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Simple Accounting System, MSMEs, Grocery Store, Cash Book, MSME Assistance.</p>	
<p><b>Kata Kunci:</b> Sistem Akuntansi Sederhana, UMKM, Warung Kelontong, Buku Kas, Pendampingan UMKM</p>	
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	
	<p><b>Abstrak:</b> Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM warung kelontong dalam memahami dan menerapkan sistem akuntansi sederhana. Program ini juga membantu pelaku usaha dalam membuat buku kas dan piutang sederhana, serta membiasakan pemisahan antara keuangan usaha dan kebutuhan pribadi. Metode yang diterapkan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap persiapan, pendampingan, dan evaluasi pada Toko Bu Astuti dan Toko Bu Tutik di Kecamatan Panjatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi secara teratur, mampu melakukan pencatatan kas dan piutang sederhana, serta mulai memisahkan penggunaan uang usaha dan kebutuhan pribadi. Pendampingan yang diberikan juga membantu pelaku usaha dalam mengawasi arus kas, mengetahui kondisi persediaan, dan mengelola keuangan secara lebih sistematis.</p>

## INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor usaha yang berkontribusi dalam mendukung perkembangan ekonomi masyarakat (Fitriana et al., 2022). UMKM menjadi salah satu usaha yang berkontribusi terhadap terciptanya kesempatan kerja khususnya pada tingkat lokal. Salah satu jenis UMKM yang banyak dijumpai di lingkungan masyarakat adalah warung kelontong (Janah & Nugraeni, 2023).

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada warung kelontong di Kecamatan Panjatan, yaitu Toko Bu Astuti dan Toko Bu Tutik. Toko Bu Astuti merupakan warung kelontong serba ada yang menjual berbagai kebutuhan pokok dan barang-barang lain seperti mainan, peralatan listrik, peralatan pelajar, alat pancing, dan lain-lain. Sementara itu, Toko Bu Tutik merupakan usaha warung kelontong yang hanya menyediakan sembako untuk masyarakat sekitar.

Keberadaan warung kelontong sangat membantu masyarakat ketika membutuhkan barang secara mendadak atau dalam jumlah kecil. Selain itu, warung kelontong juga mendukung aktivitas ekonomi masyarakat sekitar karena mampu menyediakan kebutuhan pokok dengan akses yang lebih mudah dan dekat (Rakhmanita, 2025). Oleh karena itu, keberadaan UMKM warung kelontong perlu didukung melalui pengelolaan usaha yang baik agar usaha dapat berjalan secara berkelanjutan (Juli et al., 2024).

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah sistem akuntansi sederhana. Sistem akuntansi sederhana membantu pelaku usaha dalam mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, laba, serta kondisi usaha secara keseluruhan. Selain itu, sistem akuntansi sederhana juga dapat membantu pelaku usaha dalam mengontrol arus kas dan mengambil keputusan terkait kegiatan usaha (Charli et al., 2025). Namun pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan sistem akuntansi sederhana secara baik dan terstruktur (Dhani et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Toko Bu Astuti di Kecamatan Panjatan, ditemukan bahwa UMKM tersebut belum menerapkan sistem akuntansi sederhana yang teratur. Pemilik usaha masih mengandalkan ingatan dalam mencatat transaksi harian dan hanya melakukan sistem akuntansi sederhana menggunakan buku coretan biasa yang tidak terorganisir. Kondisi tersebut berisiko menyebabkan catatan hilang atau terselip. Permasalahan menjadi lebih serius ketika transaksi hutang pelanggan tidak tercatat dengan baik atau catatan hilang sehingga pelaku usaha lupa jumlah piutang yang harus ditagih. Selain itu, pendapatan dan pengeluaran usaha masih digabung dengan

kebutuhan pribadi dan keluarga sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti. Lalu, beberapa stok barang dagangan juga sering diambil untuk kebutuhan pribadi tanpa dilakukan sistem akuntansi sederhana sehingga jumlah persediaan barang dan keuntungan usaha sulit diketahui secara pasti.

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi pada Toko Bu Tutik, belum terdapat sistem akuntansi sederhana sama sekali dalam kegiatan usaha. Pelaku usaha masih mengandalkan ingatan dalam mengelola transaksi harian sehingga tidak mengetahui secara pasti jumlah pendapatan yang diperoleh setiap hari. Selain itu, pendapatan usaha masih digunakan untuk kebutuhan pribadi dan keluarga sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan saat harus membeli stok barang dagangan kembali dalam jumlah grosir. Pelaku usaha juga sering mengalami kebingungan dalam mengetahui jumlah pendapatan maupun laba yang diperoleh dari hasil usaha. Dalam beberapa kondisi, pelaku usaha merasa keuntungan usaha cepat habis tanpa mengetahui penyebabnya secara pasti. Berdasarkan hasil wawancara, kondisi tersebut terjadi karena uang hasil penjualan sering digunakan untuk kebutuhan pribadi sehari-hari tanpa adanya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan keluarga. Selain itu, stok barang dagangan yang ada di warung juga sering diambil untuk kebutuhan rumah tangga tanpa dilakukan sistem akuntansi sederhana sehingga pelaku usaha kesulitan mengetahui jumlah persediaan barang yang sebenarnya. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan usaha menjadi kurang terarah dan sulit dikontrol (Wahyuti et al., 2022).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya sistem akuntansi sederhana masih rendah. Dengan adanya permasalahan tersebut, diperlukan program pendampingan yang dapat membantu pelaku UMKM menerapkan sistem akuntansi sederhana yang mudah digunakan dalam kegiatan usaha sehari-hari (Ardana & Kurniawan, 2024). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan sistem akuntansi sederhana, serta membiasakan pemisahan antara keuangan usaha dengan kebutuhan pribadi.

## **METHOD**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan observasi awal dan wawancara kepada pelaku usaha untuk mengetahui kondisi pengelolaan keuangan usaha serta permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing UMKM (Nurhidayah, Melsa Safitri, 2025). Observasi

dilakukan untuk mengidentifikasi kebiasaan pelaku usaha dalam mencatat transaksi harian, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran usaha, pencatatan hutang pelanggan, penggunaan stok barang dagangan.

Kedua tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan dilakukan melalui pemberian materi mengenai pentingnya sistem akuntansi sederhana, manfaat sistem akuntansi sederhana, serta pengelolaan keuangan usaha yang baik. Mitra diberikan penjelasan mengenai cara mencatat transaksi harian, mencatat hutang pelanggan, menghitung pemasukan dan pengeluaran usaha, serta pentingnya pemisahan antara keuangan usaha dan kebutuhan pribadi. Dalam proses ini juga ditekankan bahwa setiap pengambilan barang dagangan untuk kebutuhan pribadi oleh pemilik usaha tetap harus dicatat. Selain itu, mitra juga diberikan pendampingan dalam penggunaan buku kas sederhana dan buku hutang sederhana.

Ketiga tahap evaluasi, bertujuan untuk menilai pemahaman serta keterampilan pelaku usaha setelah memperoleh pendampingan. Proses evaluasi dilakukan dengan melihat secara langsung kemampuan pelaku usaha dalam menyusun transaksi, memahami kondisi keuangan, dan menerapkan sistem akuntansi sederhana secara mandiri (Dan et al., 2021).

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pengelolaan usaha, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang dihadapi pelaku usaha, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pendampingan pada kedua UMKM (Kasim et al., n.d.).

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada kedua UMKM, kegiatan pendampingan difokuskan pada pemberian pemahaman mengenai pentingnya penerapan sistem akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha sehari-hari (Anggraeni & Budiantara, 2024). Dalam kegiatan ini, pelaku usaha diberikan penjelasan bahwa pencatatan transaksi yang dilakukan secara teratur dapat membantu mempermudah pengelolaan keuangan usaha dan dapat mengetahui berapa laba perolehan perharinya.

Pada kegiatan pendampingan di Toko Bu Astuti, pelaku usaha diberikan arahan mengenai cara pembuatan sistem akuntansi sederhana secara lebih rapi dan terstruktur menggunakan format buku sistem akuntansi sederhana. Selain itu, diberikan pemahaman

mengenai pentingnya pencatatan hutang pelanggan agar jumlah piutang dapat diketahui dengan jelas dan tidak hanya mengandalkan ingatan . Pelaku usaha juga diberikan pemahaman bahwa pengambilan stok barang untuk kebutuhan pribadi tetap perlu dicatat agar jumlah persediaan barang dan keuntungan usaha dapat diketahui secara lebih akurat.

Sementara itu, pada Toko Bu Tutik, pendampingan dilakukan dengan mengenalkan dasar-dasar sistem akuntansi sederhana dan pentingnya sistem akuntansi sederhana dalam usaha sehari-hari. Pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai cara mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, serta laba usaha melalui pencatatan sederhana. Selain itu, pelaku usaha juga diberikan arahan mengenai pentingnya pemisahan antara uang usaha dan uang pribadi agar pendapatan usaha tidak langsung habis digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Dalam kegiatan ini juga dijelaskan bahwa penggunaan stok barang untuk kebutuhan rumah tangga perlu dicatat juga sebagai bagian dari pengeluaran usaha sehingga kondisi usaha dapat dipantau dengan lebih jelas.

Setelah pemberian materi dan penjelasan mengenai sistem akuntansi sederhana, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan sistem akuntansi sederhana usaha menggunakan buku kas sederhana. Pada tahap ini, pelaku usaha diberikan contoh cara mencatat pemasukan, pengeluaran, hutang pelanggan, serta pengambilan barang dagangan untuk kebutuhan pribadi ke dalam buku kas. Kegiatan pendampingan diberikan secara langsung sehingga pelaku UMKM dapat lebih memahami tahapan pencatatan dan mampu menerapkannya dalam aktivitas usaha sehari-hari (Sederhana et al., 2025).

Table 1 Sistem Akuntansi Sederhana Pada Kas

Tanggal	Keterangan	Pendapatan	Pengeluaran	Kas
1/4/2026	Modal Awal			Rp 300.000
1/4/2026	Penjualan (Beras 1 Kg)	Rp 14.000		Rp 314.000
1/4/2026	Pembelian (Gula 5 Kg)		Rp 30.000	Rp 284.000

Table 2 Sistem Akuntansi Sederhana Pada Piutang

Tanggal Utang	Nama Pelanggan	Keterangan	Nominal Piutang	Tanggal Lunas
1/4/2026	Bu Fulana	Telur 1 Kg	Rp 12.000	5/4/2026
2/4/2026	Owner	Beras 1/2 Kg	Rp 7.000	2/4/2026

Melalui praktik tersebut, pelaku usaha mulai memahami cara melakukan pencatatan transaksi secara lebih teratur dan mudah dipahami. Penggunaan sistem akuntansi sederhana pada kas membantu pelaku usaha dalam mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran usaha setiap hari, sedangkan sistem akuntansi sederhana pada piutang membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi piutang pelanggan agar

tidak mudah lupa atau hilang. Selain itu, pencatatan pengambilan barang dagangan untuk kebutuhan pribadi juga membantu pelaku usaha mengetahui kondisi persediaan barang secara lebih jelas.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kedua UMKM mulai mampu menerapkan sistem akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pelaku usaha mulai memahami pentingnya mencatat seluruh transaksi usaha secara rutin, baik transaksi penjualan, pembelian barang, hutang pelanggan, maupun penggunaan barang dagangan untuk kebutuhan pribadi. Penerapan pencatatan tersebut membantu pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih terarah dan mudah dikontrol.

Pada Toko Bu Astuti, pelaku usaha mulai memahami pentingnya pencatatan hutang pelanggan secara teratur sehingga jumlah piutang yang belum dibayar dapat diketahui dengan lebih jelas. Selain itu, penggunaan buku kas sederhana membantu pelaku usaha dalam mengetahui jumlah pemasukan dan pengeluaran usaha setiap hari tanpa harus mengandalkan ingatan. Pelaku usaha juga mulai memahami pentingnya mencatat pengambilan stok barang untuk kebutuhan pribadi agar jumlah persediaan barang dan keuntungan usaha dapat diketahui secara lebih akurat.

Sementara itu, pada Toko Bu Tutik, pelaku usaha mulai memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan usaha melalui sistem akuntansi sederhana. Pelaku usaha mulai dapat mengetahui jumlah pendapatan, pengeluaran, dan laba usaha yang diperoleh setiap hari melalui pencatatan sederhana. Selain itu, pelaku usaha juga mulai memahami pentingnya memisahkan uang usaha dan uang pribadi agar kondisi keuangan usaha tidak tercampur dengan kebutuhan rumah tangga sehari-hari (Warung et al., 2025).



Gambar 1 Pendampingan Pembuatan Sistem Akuntansi Sederhana

Dokumentasi kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan aktif dari kedua mitra selama proses pendampingan berlangsung. Kegiatan pembuatan sistem akuntansi sederhana secara langsung membantu pelaku usaha dalam memahami penggunaan sistem akuntansi sederhana serta meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang lebih tertib, teratur, dan mudah dipantau.

Penerapan sistem akuntansi sederhana juga membantu kedua pelaku usaha dalam mengetahui transaksi yang paling sering terjadi, baik pemasukan maupun pengeluaran usaha (Wijanarko & Budiantara, 2025). Dengan adanya sistem akuntansi sederhana yang lebih teratur, pelaku usaha menjadi lebih mudah dalam mengontrol arus kas usaha serta mengetahui penggunaan uang usaha secara lebih jelas. Selain itu, kegiatan pendampingan juga meningkatkan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang tertib dan terstruktur untuk mendukung keberlangsungan usaha.

## **CONCLUSION**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan penyusunan sistem akuntansi sederhana pada Toko Bu Astuti dan Toko Bu Tutik di Kecamatan Panjatan berjalan dengan lancar serta memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Sebelum kegiatan pendampingan dilakukan, kedua UMKM masih mengalami permasalahan dalam pengelolaan keuangan usaha, seperti belum adanya pencatatan yang teratur, pencampuran antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, pencatatan hutang pelanggan yang belum tertata, serta penggunaan stok barang untuk kebutuhan pribadi tanpa adanya pencatatan.

Melalui kegiatan pendampingan, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya penerapan sistem akuntansi sederhana dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pelaku UMKM juga mulai mampu melakukan pencatatan transaksi usaha secara lebih teratur menggunakan sistem akuntansi sederhana pada kas dan piutang. Selain itu, mitra mulai memahami pentingnya mencatat seluruh transaksi usaha, termasuk pengambilan barang dagangan untuk kebutuhan pribadi agar kondisi keuangan usaha dan persediaan barang dapat diketahui secara lebih jelas.

Penerapan sistem akuntansi sederhana membantu pelaku usaha dalam mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, serta laba usaha yang diperoleh setiap hari. Selain itu, pencatatan yang lebih teratur juga membantu pelaku usaha dalam mengontrol arus kas usaha, mengetahui jumlah piutang pelanggan, serta memisahkan penggunaan

uang usaha dan uang pribadi. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, pendampingan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih rapi dan terstruktur sehingga membantu mendukung keberlanjutan usaha warung kelontong di Kecamatan Panjatan.

## REFERENCES

- Anggraeni, F. A., & Budiantara, M. (2024). PENDAMPINGAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KAS PADA UMKM TOKO SEMBAKO POJOK DAN TOKO SEMBAKO IBU PANTI. *JCOMENT*, 5(2), 37–43. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v5i2.777>
- Ardana, I. M. D. W., & Kurniawan, I. B. (2024). EKSISTENSI WARUNG KELONTONG MADURA DI LINGKUNGAN KERTHASARI, SIDA KARYA, DENPASAR SELATAN. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4(1), 232–251. <https://doi.org/10.61412/jnsi.v4i1.38>
- Charli, C. O., Jannah, M., Qalida, N., & Syawalni, M. R. (2025). IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI KEUANGAN PADA USAHA SATE AYAM PAK UWO. 2(9), 4257–4266. <https://doi.org/10.59837/2vsf9k48>
- Dan, P., Kiat, P., & Omzet, M. (2021). TRAINING AND MENTORING TIPS TO INCREASE SALES TURNOVER AND RECORDING FINANCIAL TRANSACTIONS AT THE RUNGKUT GROCERY STORE COOPERATIVE IN SURABAYA. 3, 143–154. <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v3i1.5083>
- Dhani, R. R., Salsabila, V. M., Susanti, M., Lestari, A. D., Muhtadi, A., Asiyah, B. N., Studi, P., Syariah, E., Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2025). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENCATATAN KEUANGAN. 7(1), 44–51. <https://doi.org/10.30599/nxbn8394>
- Fitriana, A., Hasibuan, R. R., Tyas, K. Z., & Supriatin, D. (2022). PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM BIDANG PARIWISATA DI DESA PETAHUNAN, KAB. BANYUMAS. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–22.
- Janah, W. I. I., & Nugraeni, N. (2023). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA WARUNG KELONTONG DI DUSUN KUNCEN TEGALTIRTO BERBAH SLEMAN. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan*

- Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 407–412. Retrieved from <https://publications.id/index.php/jipppm/article/view/81>
- Juli, N., Putri, D. A., & Endrico, D. (2024). STRATEGI DALAM PENGEMBANGAN UMKM WARUNG SEMBAKO MURAH DI JALAN TUAMANG. *1*(3), 438–449. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1725>
- Kasim, M. Y., Fattah, V., Islianty, N. R., Manajemen, B., Tadulako, U., Soekarno, J., No, H., Mantikulore, K., Palu, K., & Tengah, S. (2024). IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI DESA POMBEWE KABUPATEN SIGI. *1*, 137–142. <https://doi.org/10.61896/jibi.v1i3.40>
- Nurhidayah, M. S., & Ibrahim, B. (2025). PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA BISNIS USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH. *3*(2), 180–198. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i2.518>
- Rakhmanita, A. (2025). PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN PONDOK AREN. *7*(2), 175–183. <https://doi.org/10.47080/jmb.v7i2.4227>
- Sederhana, P., Kelontong, T., & Keuangan, M. (2025). PELATIHAN PENYUSUNAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM TOKO KELONTONG MK DAN TOKO KELONTONG JASMINE DI KALURAHAN CONDONGCATUR, YOGYAKARTA. *2*(4), 382–389. <https://doi.org/10.70248/jpebd.v2i4.3270>
- Wahyuti, S., Tani, P. S., Andini, N. A., Keuangan, P., & Info, A. (2022). SOSIALISASI LATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA PEDAGANG TOKO KELONTONG DI SAMARINDA. *2*(3), 2–7. <https://doi.org/10.53622/jecsr.v2i03.155>
- Warung, B., Ulang, M., Pangkep, K., Halim, N., & Kemalasari, A. A. (2025). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BUKU WARUNG DI BUMDESA MATTIRO ULANG, KABUPATEN PANGKEP. *4*(2), 10458–10466. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3371>
- Wijanarko, A. A., & Budiantara, M. (2025). PENINGKATAN DAN SOSIALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK MENCATAT TRANSAKSI UMKM DI PANTAI DEWARUCI PURWOREJO. *3*(1), 9–16. <https://doi.org/10.61896/jibi.v1i3.40>